

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pedestrian adalah *trottoar* yang diperuntukkan bagi pejalan kaki untuk menikmati nuansa bangunan perkotaan dan taman-taman Kota / Kabupaten. Pedestrian menjadi indikator pokok bagi kemajuan peradaban dan pembangunan kota masa depan. Faktanya banyak pedestrian menjadi lahan parkir mobil atau sepeda motor, menjadi lahan pedagang kaki lima berjualan dagangannya. Hal ini menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pejalan kaki maupun wisatawan yang ingin berjalan-jalan menikmati kawasan perkotaan dan pedesaan. Pedestrian yang salah peruntukan dan fungsinya akan mempersempit lebar jalan dan akhirnya menambah kemacetan jalan raya (Mantan Presiden BEM FP UB 2000-2002).

Perkembangan Kota sendiri sangat berpengaruh pada faktor penduduk dan di sisi lain juga tergantung pada daya dukung lahan dan kemampuan daerah, ditinjau dari segi pendanaan atau anggaran biaya tersebut (Hakim dan Utomo, 2003:2), serta perkembangan kota juga tidak terlepas dari penempatan sarana yang diperuntukkan bagi masyarakat.

Di Kota Palembang sendiri, aktifitas masyarakat untuk menjangkau tempat atau lokasi pusat kegiatan bisa dilakukan dengan memakai alat transportasi pribadi maupun transportasi umum, serta berjalan kaki, karena telah disediakan jalur-jalur yang telah diatur sedemikian tertib.

Kawasan Jalan Jenderal Sudirman terutama jalur pedestrian sendiri mengalami perkembangan pesat, dan sekarang sudah dihiasi berbagai macam lampu dan kursi sebagai daya tarik. Dengan strategisnya lokasi yang berdekatan dengan pusat perdagangan 16 ilir hal ini menjadi daya tarik masyarakat untuk sekedar melewati atau berkunjung di kawasan ini, adanya jalur pedestrian ini yang mengutamakan lingkungan yang sehat, nyaman dan aman bagi pengguna jalur terutama pejalan kaki yang merupakan salah satu pengguna fasilitas kawasan terbuka.

Pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang berupa pedestrian, tempat penyeberangan, dan fasilitas lain (UU No.22 Tahun 2009 pasal 131). Sudah seharusnya jalur pedestrian digunakan untuk beraktifitas pejalan kaki bukan aktifitas lain seperti aktifitas kendaraan dan parkir kendaraan, berdagang, karena dapat membahayakan keselamatan dan mengurangi kenyamanan sirkulasi pejalan kaki.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas serta analisa penelitian yang telah dilakukan maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi dan fasilitas yang ada untuk menunjang kenyamanan pengguna jalur pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman Palembang?
2. Seberapa besar tingkat kenyamanan persepsi dan preferensi pengguna jalur pejalan kaki terhadap kenyamanan pemanfaatan jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman?

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam peningkatan kenyamanan dan perencanaan jalur pedestrian untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kenyamanan suatu infrastruktur kota yang optimal, baik ditinjau dari beberapa aspek termasuk kenyamanan di jalur pedestrian, adapun tujuan yang dimaksud ialah :

1. Mengetahui kondisi dan fasilitas penunjang yang tersedia pada jalur pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman Palembang berkaitan dengan aspek kenyamanan pengguna atau pejalan kaki.
2. Menganalisis persepsi dan preferensi pengguna jalur pedestrian terhadap kenyamanan jalur pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman Palembang.

### **1.4. Pembatasan Masalah**

Agar pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak menyimpang dan keluar dari fokus penelitian, diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Aspek kenyamanan jalur pedestrian yang dianalisis berdasarkan aspek kenyamanan menurut teori yang sudah ada ataupun penelitian terdahulu yang serupa mengenai kenyamanan jalur pedestrian.
2. Penelitian hanya dilakukan pada sisi timur dan barat, dimana jalur pedestrian berada. Kenyamanan berdasarkan persepsi dan preferensi pejalan kaki yang sudah pernah melintasi jalur pedestrian Jl. Jenderal Sudirman Palembang.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini secara garis besar disusun menjadi lima bab, sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai tentang setiap hal yang bersangkutan dengan pejalan kaki dan jalur pedestrian. penjelasan diambil berdasarkan buku, jurnal, skripsi serta artikel yang menunjang materi dari penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang dilakukan mulai dari lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, dan diagram alir penelitian.

#### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisa data hasil penelitian serta pembahasan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang sesuai dengan pembahasan serta saran yang diberikan dari hasil penelitian.